

TAX REGULATION CORNER

Exclusive by



September 2026

42nd Edition

PERATURAN MENTERI KEUANGAN NOMOR 136 TAHUN 2024 TENTANG PENGENAAN PAJAK MINIMUM GLOBAL BERDASARKAN KESEPAKATAN INTERNASIONAL

MINISTER OF FINANCE (MOF) REGULATION NUMBER 136 OF 2024 CONCERNING IMPOSITION OF GLOBAL MINIMUM TAX BASED ON INTERNATIONAL AGREEMENT

Poin-poin yang diatur dalam peraturan ini adalah sebagai berikut:

1. Pajak Minimum Global (Global Anti-Base Erosion Rules atau GloBE) berlaku bagi entitas konstituen atau anggota grup usaha patungan yang merupakan bagian dari Grup Perusahaan Multinasional (PMN) dan memenuhi ketentuan sebagai Wajib Pajak GloBE, dengan menetapkan tarif pajak minimum efektif sebesar 15%.
2. GloBe berlaku untuk Entitas Konstituen dari Grup PMN dalam hal:
 - a. peredaran bruto tahunan Grup PMN paling sedikit EUR750.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh juta Euro) berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasi Entitas Induk Utama; dan
 - b. nilai peredaran bruto sebagaimana dimaksud pada huruf a dipenuhi paling sedikit dalam 2 (dua) dari 4 (empat) Tahun Pajak sebelum Tahun Pajak pengenaan GloBE.
3. Pajak Minimum Global dikenakan berdasarkan IIR, UTPR dan/atau DMTT, dengan penjelasan sebagai berikut:

The key points regulated under this regulation are as follows:

1. The Global Minimum Tax (Global Anti-Base Erosion Rules or GloBE) applies to Constituent Entities or members of a Joint business Group that are part of a Multinational Enterprise (MNE) Group and meet the requirements as GloBE Taxpayers, by setting an effective minimum tax rate of 15%.
2. GloBE applies to Constituent Entities of an MNE Group within the following circumstances:
 - a. the annual consolidated gross revenue of the MNE Group is at least EUR750,000,000.00 (seven hundred and fifty million Euros) based on the Consolidated Financial Statements of the Ultimate Parent Entity; and
 - b. The gross revenue threshold referred to in paragraph (a) is met at least 2 (two) of the 4 (four) Fiscal Years preceding which GloBE applies.
3. The Global Minimum Tax is imposed through the IIR, UTPR, and/or DMTT, with the explanation as follows:



a. Domestic Minimum Top-Up Tax (DMTT)

Pajak tambahan DMTT dikenakan kepada subjek pajak dalam negeri yang merupakan entitas konstituen dari Grup PMN dengan Tarif Pajak Efektif kurang dari 15% di negara atau yurisdiksi Entitas Konstituen tersebut menjalankan kegiatan usahanya.

Pajak tambahan tersebut dibayarkan oleh Entitas Konstituen kepada otoritas pajak di yurisdiksinya.

b. Income Inclusion Rule (IIR)

Pajak tambahan IIR dikenakan kepada subjek pajak dalam negeri yang merupakan Entitas Induk dalam hal Entitas Konstituen lain Grup PMN yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung dengan Tarif Pajak Efektif kurang dari 15% di negara atau yurisdiksi Entitas Konstituen lain tersebut menjalankan kegiatan usahanya.

IIR dapat diterapkan oleh Entitas Induk Utama, Entitas Induk yang Dimiliki Sebagian, atau Entitas Induk Antara, sesuai dengan ketentuan GloBE Rules.

c. Undertaxed Payment Rule (UTPR)

Pajak tambahan UTPR merupakan cadangan yang dikenakan dalam hal ketentuan IIR tidak diterapkan dan/atau pajak tambahan DMTT belum sepenuhnya dikenakan pada subjek pajak dalam negeri yang merupakan Entitas Konstituen dari Grup PMN dengan Tarif Pajak Efektif kurang dari 15% di negara atau yurisdiksi Entitas Konstituen lain tersebut menjalankan kegiatan usahanya.

4. Pajak tambahan untuk suatu negara atau yurisdiksi dihitung dengan cara mengalikan persentase pajak tambahan dengan laba ekses (excess profit), dan ditambahkan dengan Pajak Tambahan Adisional Kini serta dikurangkan dengan QDMTT.

Pajak tambahan ini juga digunakan dalam penghitungan pajak tambahan berdasarkan IIR dan UTPR.

a. Domestic Minimum Top-Up Tax (DMTT)

The additional DMTT (top-up tax) is imposed on a domestic taxpayer who is a Constituent Entity of a MNE Group with an Effective Tax Rate of less than 15% in the country or jurisdiction where the Constituent Entity operates.

The additional tax is paid by the Constituent Entity to the tax authority in its jurisdiction.

b. Income Inclusion Rule (IIR)

IIR is imposed as an additional tax (top-up tax) on a domestic taxpayer who are the Parent Entity when other Constituent Entities of the MNE Group, directly or indirectly owned, have an Effective Tax Rate of less than 15% in the country or jurisdiction where the other Constituent Entities carry out their business activities.

The IIR may be applied by the Ultimate Parent Entity (UPE), a Partially Owned Parent Entity (POPE), or an Intermediate Parent Entity (IPE), according to the provision of the GloBE Rules.

c. Undertaxed Profits Rule (UTPR)

The UTPR Additional Tax is a reserves imposed in cases where the IIR rules are not applied and/or the DMTT Additional Tax has not been fully imposed on to a domestic taxpayer that is a Constituent Entity of a MNE Group with an Effective Tax Rate of less than 15% in another country or jurisdiction where the Constituent Entity conducts its business.

4. The additional tax for a country or jurisdiction is calculated by multiplying the Top-up Tax Percentage by the Excess Profit, and then adding the Additional Current Top-up Tax, and subtracting QDMTT.

This resulting additional tax is also used in determining the additional tax based on the IIR and UTPR.



PERATURAN DIREKTUR JENDERAL PAJAK NOMOR PER-6/PJ/2026 TENTANG TATA CARA PELAKSANAAN HAK DAN PEMENUHAN KEWAJIBAN PAJAK MINIMUM GLOBAL BERDASARKAN KESEPAKATAN INTERNASIONAL

REGULATION OF THE DIRECTOR GENERAL OF TAXES NUMBER PER- 6/PJ/2026 CONCERNING PROCEDURES FOR IMPLEMENTING RIGHTS AND FULFILLING GLOBAL MINIMUM TAX OBLIGATIONS BASED ON INTERNATIONAL AGREEMENTS

Definisi:

Tahun Pengenaan GloBE adalah Tahun Pajak saat GloBE dikenakan.

Tahun Pajak GloBE adalah tahun yang dicantumkan dalam SPT Tahunan PPh GloBE, SPT Tahunan PPh DMTT, dan SPT Tahunan PPh UTPR yang merupakan tahun setelah Tahun Pengenaan GloBE.

Definitions:

The GloBE Imposition Year refers to the Fiscal Year in which GloBE is imposed.

The GloBE Tax Year is the year stated in the Annual Income Tax Return for GloBE, Annual Income Tax Return for DMTT, and Annual Income Tax Return for UTPR, which is the year after the GloBE Imposition Year.

Poin-poin yang diatur dalam peraturan ini adalah sebagai berikut:

The key points regulated under this regulation are as follows:

1. Wajib Pajak GloBE diwajibkan untuk menyampaikan permohonan penambahan status sebagai Wajib Pajak GloBE paling lambat 9 (sembilan) bulan setelah berakhirnya Tahun Pengenaan GloBE pertama pada saat Grup PMN memenuhi ketentuan sebagai Wajib Pajak GloBE. Permohonan wajib dilakukan secara elektronik melalui Portal Wajib Pajak.
 2. Wajib Pajak GloBE wajib menyampaikan SPT Tahunan PPh dalam rangka melaksanakan GloBE yang terdiri atas:
 - a. SPT Tahunan PPh GloBE, diisi dalam hal Wajib Pajak GloBE merupakan Entitas Induk Utama dari Grup PMN.
 - b. SPT Tahunan PPh UTPR, diisi oleh Wajib Pajak GloBE selain Entitas Induk Utama dalam hal terdapat alokasi pajak tambahan berdasarkan UTPR kepada Wajib Pajak GloBE.
1. GloBE Taxpayers are required to submit a request to add their GloBE Taxpayer status no later than 9 (nine) months after the end of the first GloBE Imposition Year when the MNE Group meets the requirements to be a GloBE Taxpayer. The request must be submitted electronically through the Taxpayer Portal.
 2. A GloBE Taxpayer is required to submit Annual Income Tax Returns as a part of implementing GloBE, which consists of:
 - a. Annual Income Tax Return for GloBE filled in when, the GloBE Taxpayer is the Ultimate Parent Entity (UPE) of the MNE Group.
 - b. Annual Income Tax Return for UTPR, to be completed by a GloBE Taxpayer other than the UPE in case there is an allocation of additional tax under the UTPR to the GloBE Taxpayer.



- c. SPT Tahunan PPh DMTT, diisi oleh setiap Wajib Pajak GloBE.
 3. Jangka waktu penyampaian SPT Tahunan PPh dalam rangka melaksanakan GloBE adalah paling lama 4 (empat) bulan setelah akhir Tahun Pajak GloBE dan dapat diperpanjang paling lama 2 (dua) bulan untuk Tahun Pengenaan GloBE pertama Grup PMN.
 4. Selain wajib menyampaikan SPT Tahunan PPh dalam rangka melaksanakan GloBE, Wajib Pajak GloBE yang merupakan Entitas Induk Utama dari Grup PMN wajib menyampaikan GloBE Information Return (GIR) kepada Direktur Jenderal Pajak, yang merupakan informasi terkait penerapan GloBE dengan menggunakan formulir standar.
 5. GIR disampaikan kepada Direktur Jenderal Pajak paling lama 15 (lima belas) bulan setelah akhir Tahun Pengenaan GloBE. Dalam hal Tahun Pengenaan GloBE merupakan Tahun Pengenaan GloBE pertama, maka penyampaian GIR dilakukan paling lama 18 (delapan belas) bulan setelah akhir Tahun Pengenaan GloBE.
 6. Wajib Pajak GloBE kecuali yang sudah menyampaikan GIR, diwajibkan menyampaikan Notifikasi kepada Direktur Jenderal Pajak berbentuk dokumen elektronik.
 7. Wajib Pajak GloBE mencantumkan Tahun Pengenaan GloBE dalam SPT Tahunan PPh GloBE sesuai dengan periode akuntansi yang digunakan oleh Entitas Induk Utama.
 8. Pajak tambahan berdasarkan IIR, DMTT, dan UTPR yang terutang untuk suatu Tahun Pengenaan GloBE dibayarkan dan disetorkan paling lama pada akhir Tahun Pajak GloBE, menggunakan kode akun pajak 411618 dan kode jenis setoran sebagai berikut:
 - a. 610 untuk pajak tambahan berdasarkan IIR;
 - b. 620 untuk pajak tambahan berdasarkan UTPR; atau
 - c. 630 untuk pajak tambahan berdasarkan DMTT.
- c. Annual Income Tax Return for DMTT, to be completed by each GloBE Taxpayer.
 3. The deadline for submitting the Annual Income Tax Returns in relation to implementing GloBE is no later than 4 (four) months after the end of the GloBE Tax Year and can be extended up to 2 (two) months and may be granted for the first GloBE Imposition Year of the MNE Group.
 4. In addition to being required to submit the Annual Income Tax Returns a part of implementing GloBE, a GloBE Taxpayer that is the Ultimate Parent Entity (UPE) of a MNE Group is also required to submit a GloBE Information Return (GIR) to the Director General of Taxes, which contains information related to the implementation of GloBE using a standard form.
 5. The GIR must be submitted to the Director General of Taxes no later than 15 (fifteen) months after the end of the GloBE Imposition Year. In the case of the first GloBE Imposition Year, then the GIR must be submitted no later than 18 (eighteen) months after the end of the GloBE Imposition Year.
 6. GloBE Taxpayers, except those that have submitted the GIR, are required to submit a Notification to the Director General of Taxes in the form of an electronic document.
 7. GloBE Taxpayers must include the GloBE Imposition Year in the Annual GloBE Income Tax Return according to the accounting period used by the Ultimate Parent Entity (UPE).
 8. Additional tax payable based on IIR, DMTT, and UTPR owed for a GloBE Imposition Year must be paid and remitted no later than the end of the GloBE Tax Year, using tax account code 411618 and the following payment deposit type codes:
 - a. 610 for additional tax under the IIR;
 - b. 620 for additional tax under the UTPR; or
 - c. 630 for additional tax under the DMTT.



Your Prime Services International Contacts:

Fenny Widjojo
fenny.widjojo@ptpsi.com

Susanna
susanna@ptpsi.com

Abdul Karim
abdul.karim@ptpsi.com

Ezky Retno
ezky.retno@ptpsi.com

Heri Purwanto
heri.purwanto@ptpsi.com

Widyo hatmadi
widyo.hatmadi@ptpsi.com

Ruffo Emry Moniaga
emry.moniaga@ptpsi.com

Ellis Veronika Sitinjak
ellis.veronika@ptpsi.com

Yanti R. Gondoprawiro
yanti.gondoprawiro@ptpsi.com

For further information please contact:

PT Prime Services Batam

Graha Pena Batam 5th Floor Unit 6-9
Jl. Ahmad Yani, Batam
Kepulauan Riau 29461 – Indonesia
Telp: +62 778 460 789

PT Prime Services Jakarta

Citra Towers, North Tower 11th Floor Unit D-E
Jl. Benyamin Suaeb Kav. A6, Kemayoran
Jakarta Pusat 10630 – Indonesia
Telp: +62 21 3970 3900

